

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, terkait produksi beras dan harga beras terhadap ketahanan pangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi beras berpengaruh secara signifikan terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} 2,904 > t_{tabel} 1,686$  dan nilai signifikan sebesar  $0,017 < 0,05$ . Karena ketahanan ekonomi akan terjadi jika ada kelimpahan produksi beras, sebab produksi beras adalah makanan pokok masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, untuk menjaga ketersediaan beras dipasaran harus ada keberlanjutan dalam proses produksi. Maka harus ada faktor-faktor yang menentukan keberhasilan panen seperti pupuk, bibit, peptisida, tenaga kerja, luas lahan.
2. Harga beras tidak berpengaruh signifikan terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yang menunjukkan  $t_{hitung} 0,322 < t_{tabel} 1,686$  dan nilai signifikan sebesar  $0,754 > 0,05$ . Jika dilihat dari ekonomi sisi penawaran, harga beras akan berpengaruh terhadap produsen. Hal ini sesuai dengan hukum penawaran apabila harga naik maka penawaran juga naik. Apabila harga beras tinggi, produsen akan meningkatkan produksi beras agar produsen memperoleh keuntungan. Peningkatan produksi beras akan meningkatkan ketersediaan beras juga. Maka, jika harga beras naik, ketersediaan beras juga akan naik.
3. Produksi beras dan harga beras berpengaruh secara signifikan terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Cirebon. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji f yang menunjukkan  $f_{hitung}$  sebesar  $4,251 > f_{tabel} 3,245$  ( $df= 40-2$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,036 < 0,05$ .

## B. Saran

1. Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di Kecamatan Cirebon pemerintah perlu menjaga areal penggunaan tanah yang digunakan untuk menanam padi, karena sebagian besar produksi beras berasal dari padi sawah. Perlu dikeluarkannya berbagai kebijakan untuk menjaga atau bahkan menambah luas areal sawah yang telah ada, serta menjaga tata ruang yang melindungi lahan pertanian untuk menjamin produksi beras di Kabupaten Cirebon
2. Berdasarkan hasil analisis yang saya dapatkan bahwa variable harga beras tidak berpengaruh terhadap ketersediaan beras dikarenakan harga beras bersifat inelastis yang dimana beras merupakan kebutuhan pokok sehingga masyarakat tetap membeli beras meskipun harganya tidak selalu stabil, untuk itu pemerintah diharapkan kedepannya selalu menjaga kestabilan harga agar terpenuhinya ketersediaan beras supaya tidak terjadinya kerawanan pangan
3. Dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan dan meningkatkan hasil pertanian maka perlu adanya pengoptimalan lahan pertanian yang sudah ada. Perlu kerjasama antara pemerintah setempat dan petani agar hasil yang didapat optimal.
4. Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan perhatian mengenai kebijakan perberasan di Cirebon, khususnya pada sektor produksi. Produksi beras perlu ditingkatkan, mengingat lahan pertanian yang semakin berkurang setiap tahunnya. Perlu adanya upaya khusus dalam menanggulangi hal tersebut, misalnya dengan meningkatkan teknologi dalam bidang pertanian serta penyuluhan dalam rangka meningkatkan produktifitas beras kepada para petani. Dengan demikian, diharapkan pemerintah dapat membantu mensejahterakan para petani Indonesia sehingga SDM yang bekerja di sektor pertanian tidak alih profesi atau menjual lahan pertanian yang ada untuk dijadikan lahan non-pertanian
5. Variabel dalam penelitian ini masih terbatas karena adanya keterbatasan data dan masih sedikitnya penelitian yang fokus pada ketahanan pangan di kabupaten Cirebon. Penelitian ini hanya fokus

pada ketersediaan beras, produksi beras dan harga beras untuk mewujudkan ketahanan pangan di kabupaten Cirebon. Diperlukan studi lanjutanyang lebih mendalam dengan data dan metode yang lebih lengkap, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah ada dan hasilnya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk mencapai ketahanan pangan karena pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang pemenuhannya merupakan hak setiap rakyat.

